

Serangan bom yang terjadi di pusat bisnis Indonesia hari ini, diperkirakan hanya akan memberikan imbas jangka pendek. Serangan bom serupa telah terjadi beberapa kali di Indonesia dan kenyataannya, Indonesia berhasil pulih. Transaksi di pasar saham hari ini merefleksikan kondisi pasar modal Indonesia yang cukup tangguh. Kami memperkirakan, kondisi fundamental ekonomi yang positif akan mampu menghadapi reaksi negatif yang sifatnya sesaat.

Rincian pengeboman

Jakarta, sebagai pusat bisnis di Indonesia, diguncang oleh serangkaian aksi pengeboman, pagi hari ini. Targetnya adalah dua hotel, yaitu JW Marriot dan Ritz Carlton yang terletak di distrik pusat bisnis. Belum dapat dipastikan penyebab ledakan. Sejauh ini laporan menyebutkan bahwa 9 orang tewas dan 42 lainnya luka-luka.

Imbasnya ke Ekonomi

Dengan kondisi fundamental yang terus mengalami pemulihan, aksi bom ini diperkirakan tidak mengganggu ekonomi Indonesia. Ketergantungan Indonesia terhadap ekspor yang rendah dibandingkan dengan negara asia lainnya, merupakan salah satu faktor positif. Kondisi ini juga didukung oleh sektor perbankan yang bebas terhadap krisis kredit macet. Meskipun diakui bahwa serangan bom ini menunjukkan posisi Indonesia yang sangat rapuh, tapi Indonesia sangat diuntungkan oleh kondisi politik dalam negeri yang saat ini lebih stabil dan menurunnya kegiatan-kegiatan radikal.

Imbasnya ke pasar saham

Indonesia pernah mengalami serangkaian aksi bom pada 2002-2005 yang lalu, namun imbas negatifnya kepada pasar saham tidak terlalu berarti. Pada peristiwa bom di Bali tahun 2005, pasar saham mengabaikan peristiwa itu, bahkan pasar ditutup menguat.

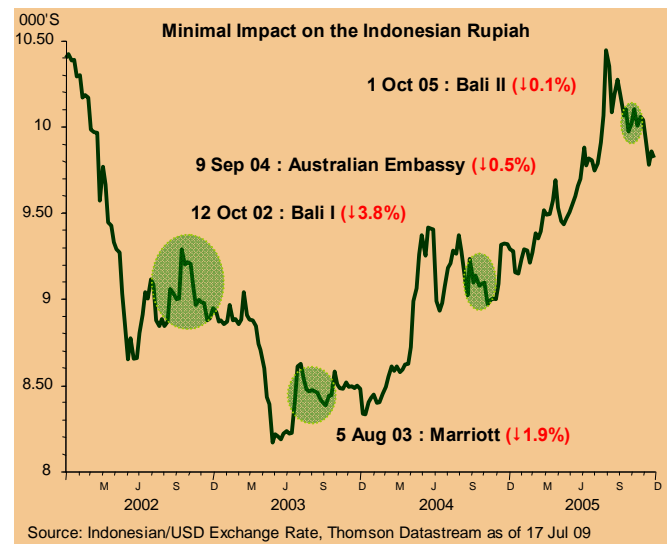
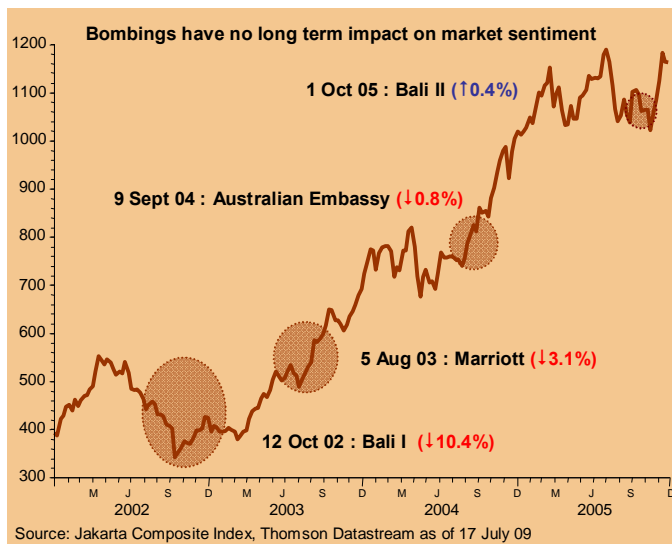
Pada peristiwa hari ini, pasar saham melemah hampir 0.6%. Para pelaku pasar memang sudah memperkirakan akan terjadi reaksi negatif yang sifatnya hanya sesaat.

Koreksi di pasar modal Indonesia memang sudah diperkirakan sebelum terjadinya peristiwa bom ini. Pasar saham telah menguat sebesar 50% pada semester pertama 2009 ini, melampaui kinerja pasar saham lain di Asia. Kinerja pasar saham Indonesia yang sangat positif tersebut sudah jelas dapat memicu aksi ambil untung di beberapa waktu kedepan. Tetapi kami tetap positif atas pasar saham di Indonesia, mempertimbangkan pemulihan yang dilakukan secara struktural dan tingkat indeks saham yang masih menarik dibandingkan dengan pasar saham lainnya di Asia.

Para analis saham juga telah melakukan revisi yang positif atas pendapatan perusahaan, sementara pemotongan pajak dan stimulus fiskal di 2009 akan menjaga kestabilan pendapatan perusahaan. Kami menilai bahwa beberapa saham pilihan di sektor perbankan dan properti yang akan diuntungkan karena tren penurunan tingkat bunga.

Imbas ke Nilai Tukar Rupiah

Pada penutupan hari ini, nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar hanya melemah di bawah 1% dibandingkan penutupan kemarin. Namun demikian, untuk beberapa saat ke depan, imbas negatif yang lebih besar akan lebih dirasakan pada jumlah aliran modal ke Indonesia. Perlu diingat bahwa kondisi fundamental ekonomi Indonesia yang akan lebih menentukan pola jangka panjang atas nilai tukar Rupiah.



Disclaimer

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para nasabah dan calon nasabah PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia.

Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini.

Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 30 Juni 2009 memiliki total dana kelolaan sebesar lebih dari GBP 245 miliar (Rp 4,115 triliun) dengan lebih dari 22 juta nasabah. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.

Kinerja hasil investasi di atas adalah hasil yang sudah terjadi. Hasil pada periode mendatang, bisa naik atau turun.